

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 1034-1042

e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan pembuatan LKPD terintegrasi kearifan lokal dan nilai-nilai AIK menggunakan canva

Sumargiyani¹, Burhanudin Arif Nurnugroho², Iwan Tri Riadi Yanto³

Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul,
Yogyakarta^{1,2,3}

Email: sumargiyani@pmat.uad.ac.id

ABSTRAK

Perangkat pembelajaran perlu dipersiapkan guru secara baik sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dapat digunakan selama pembelajaran. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan LKPD yang terintegrasi kearifan lokal dan nilai-nilai AIK menggunakan aplikasi Canva. Kegiatan workshop diikuti sebanyak 14 guru SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk kabupaten Gunungkidul. Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang dilakukan pada tanggal 14 Nopember 2023 dan 11 Desember 2023. Hasil respon peserta mengenai LKPD sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat sebesar 43,7% (sangat setuju), 53,7% (setuju), dan 4,2% (cukup) dan hasil respon setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat sebesar 79,2% (sangat setuju), 20,8% (setuju) dan 1,4% (cukup setuju). Dari hasil isian angket sebelum pengabdian sebesar 88 % dan setelah pengabdian sebesar 96 % sehingga naik 8%. Hasil kegiatan pengabdian ini, peserta sangat antusias dan termotivasi dalam membuat LKPD dengan bukti peserta per kelas secara berkelompok menghasilkan satu buah LKPD dengan menggunakan aplikasi Canva.

Kata kunci : Canva, Kearifan Lokal, LKPD

ABSTRACT

Teachers need to prepare learning tools well before carrying out the learning process. Student Worksheets (LKPD) are one of the learning tools that can be used during learning. The aim of implementing this community service is to provide training and assistance in making LKPD that integrates local wisdom and AIK values using the Canva application. The workshop activity was attended by 14 teachers at the Al Fatih Patuk Muhammadiyah Primary School, Gunungkidul district. Implementation of activities in the form of training and mentoring. Activities were carried out in two meetings held on November 14 2023 and December 11 2023. The results of participants' responses regarding the LKPD before implementing community service were 43.7% (strongly agree), 53.7% (agree), and 4.2 % (sufficient) and the response results after implementing community service were 79.2% (strongly agree), 20.8% (agree) and 1.4% (quite agree). From the results of filling out the questionnaire before service it was 88% and after service it was 96%, so it increased by 8%. As a result of this service activity, participants were very enthusiastic and motivated in

making LKPD with evidence that participants per class in groups produced one LKPD using the Canva application.

Keywords : *Canva, Local Wisdom, LKPD*

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk Gunung Kidul merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang berlokasi di Jalan Wonosari Km,24,6 Putat Wetan, Putat, Patuk, Gunungkidul, Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah SD Unggulan Al Fatih Patuk ibu Indah Haryani, sekolah ini baru berdiri pada tahun 2020, sehingga sekolah ini termasuk sekolah baru dan baru memiliki peserta didik sampai kelas 4 saja. Jumlah guru yang ada di sekolah ini ada sebanyak 14 orang guru yang terdiri dari tujuh guru tetap yayasan dan empat guru honorer. Oleh karena, sekolah ini baru berdiri selama empat tahun, pihak kepala sekolah menginginkan dari pihak Tim pengabdian UAD untuk memberi pelatihan dan pendampingan terhadap guru-guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berupa pelatihan penerapan teknologi dan pembuatan bahan ajar.

Kegiatan pembuatan bahan ajar ini sesuai dengan QS Al 'Alaq ayat 1 sd 5 dan QS Al Baqoroh 121 yang mengajarkan kepada manusia untuk membaca dan menulis, yaitu dengan adanya bahan ajar harapannya siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan membaca dan menulis bahan ajar yang telah dibuat. Sehingga berdasarkan kesepakatan pihak Tim pengabdian dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk pada pelatihan ini disepakati membuat bahan ajar LKPD dengan menggunakan teknologi aplikasi Canva. LKPD yang disusun diintegrasikan dengan nilai-nilai Al Islam dan kemuhimmadiyah, antara lain kajian ayat Qur'an/ Hadist, kisah-kisah Islami yang mendukung dalam pembelajaran.

Sampai saat ini Tim pengabdian baru satu kali mengadakan pelatihan bagi peserta didik, sehingga dengan melihat situasi dan kondisi sekolah ini bagi guru-guru SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatihpun perlu diberikan banyak pelatihan dan pendampingan. Dengan banyaknya penataran dan pelatihan yang diterima guru akan meningkatkan kualitas pengetahuan dan ketrampilan dari pihak guru tersebut. Adanya kualitas guru yang meningkat atau SDM yang berkualitas akan menjadikan prestasi belajar siswa menjadi meningkat.

Kualitas guru diantaranya dapat ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan salah satunya memberikan pengenalan teknologi dan pembuatan perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yaitu bahan ajar berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selama ini, guru telah menggunakan bahan ajar LKPD yang ada di pasaran. Padahal, tidak semua LKPD yang ada di pasaran sesuai dengan karakteristik peserta didik (1,2). LKPD yang baik adalah LKPD yang dibuat oleh guru sendiri yang menarik(3), lebih menyenangkan karena komposisi warna dan teks dapat dibuat semenarik mungkin (4). Adanya LKPD akan menjadikan hasil belajar siswa meningkat (5) dan motivasi belajar meningkat (6). Adanya fakta guru belum membuat sendiri LKPD untuk pembelajaran maka dalam pengabdian ini, guru-guru dilatih

bagaimana membuat suatu LKPD yang disesuaikan dengan karakteristik dari peserta didik.

Banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk pembuatan LKPD. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dengan menggunakan aplikasi Canva. Alasan dipilihnya aplikasi Canva dikarenakan aplikasi ini ada yang bersifat gratis yang mudah digunakan termasuk dalam mendesain media pembelajaran. Di Canva ini, tersedia banyak template yang bisa digunakan diantaranya infografis, grafik, Dokumen A4, laporan, sertifikat, animasi video, lembar kerja. Penggunaan aplikasi ini juga cukup mudah dengan cara: membuat Akun Canva, membuat desain, memilih *background*, mengedit *background*, menambahkan teks, mengunduh atau membagikan desain (7). Kemudahan aplikasi Canva ini sangat memungkinkan untuk dipelajari dan dikuasai oleh guru-guru. Meskipun tidak semua guru di SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk ini menguasai aplikasi Canva namun dengan mudahnya penggunaan aplikasi ini akan memudahkan guru-guru untuk dilatih menguasainya.

Dari permasalahan-permasalahan yang ada di mitra (SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk kami Tim pengabdian UAD dan kepala sekolah SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk bersepakat untuk memberikan pelatihan pada guru-guru SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk agar pengetahuan dan penguasaan teknologi dari guru-guru meningkat. Adanya peningkatan kualitas dari guru-guru harapannya pelayanan ke peserta didik menjadi lebih baik. Pada pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk memberikan (a) Penyuluhan dan pelatihan pembuatan LKPD (b) Pelatihan dan pendampingan penguasaan aplikasi Canva, (c) Pelatihan dan pendampingan pembuatan LKPD dengan aplikasi Canva.

METODE

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Gunungkidul dilaksanakan pada tanggal 14 Nopember 2023 dan 11 Desember 2023, selama dua kali pertemuan.

2. Peserta dan Tim Kegiatan

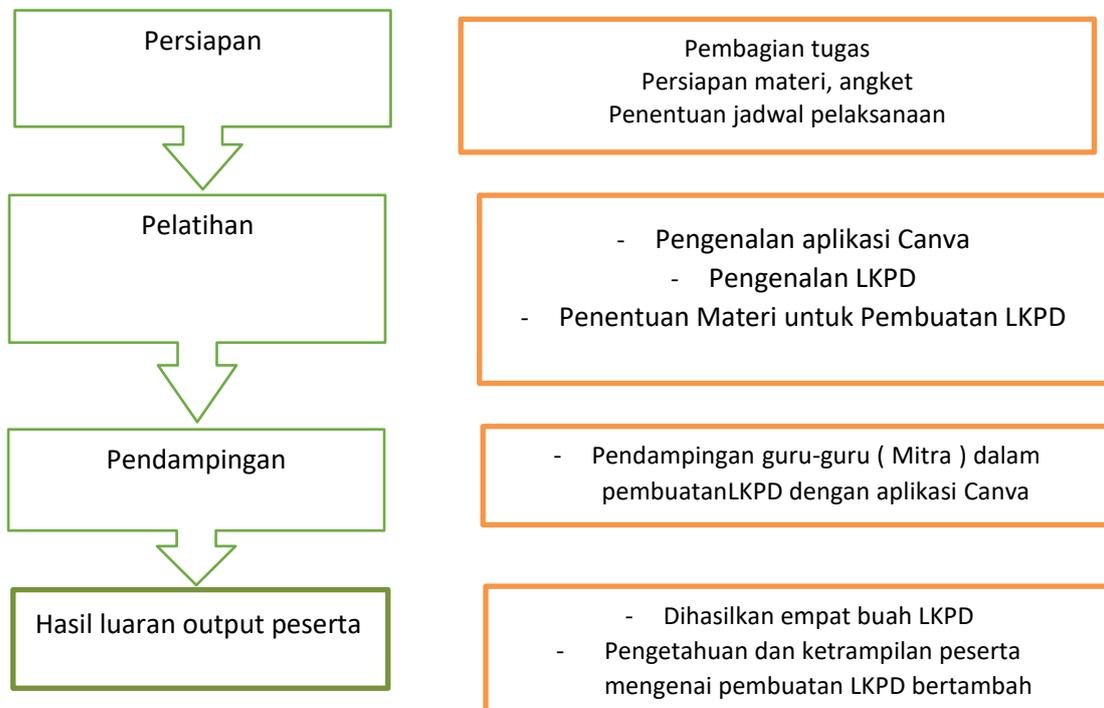
Peserta kegiatan diikuti semua guru SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih sebanyak 14 peserta. Kegiatan dilakukan oleh Tim pengabdian Universitas Ahmad Dahlan sebanyak delapan orang, yang terdiri dari dua dosen Pendidikan Matematika, satu dosen Sistem Informasi, dua orang mahasiswa Pendidikan Matematika dan tiga orang mahasiswa Sistem Informasi Universitas Ahmad Dahlan.

3. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan dan pendampingan.

Metode penabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang diberikan berupa pengenalan pembuatan LKPD dan pengenalan aplikasi Canva. Pendampingan dilakukan dengan cara mendampingi guru-guru dalam pembuatan LKPD dengan menggunakan aplikasi Canva. Masing-masing guru yang mengampu di kelas yang sama secara berkelompok membuat satu buah LKPD. Hasil LKPD yang telah dibuat peserta selanjutnya dipresentasikan untuk diberikan masukan dari para dosen, demi kesempurnaan LKPD yang telah dibuat.

4. Solusi yang Dilakukan

Ada sebanyak 3 tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu dimulai tahap persiapan, lalu tahap pelaksanaan dan diakhiri dengan tahap evaluasi. Gambaran pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Alur Solusi Permasalahan Kegiatan Pengabdian

Tahap Persiapan, tahap ini tim melakukan persiapan berupa : membagi tugas yang harus dilakukan oleh tim pengabdian, menentukan penanggung jawab setiap kegiatan, Menyusun jadwal kegiatan, membuat materi, daftar hadir dan angket.

Tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan yang dilakukan ada dua yaitu pelatihan dan pendampingan. Pada tahap pelatihan peserta diberikan pengenalan mengenai LKPD Pengenalan aplikasi Canva, dan penentuan materi untuk LKPD.

Tahap pendampingan, pada tahap pendampingan peserta berlatih membuat LKPD secara berkelompok dengan menggunakan aplikasi Canva.

Untuk mengatasi permasalahan, solusi yang dilakukan dengan melakukan persiapan secara matang dengan membagi tugas, menyiapkan materi dan menyebarkan angket untuk mengetahui kemampuan peserta pengabdian dalam pembuatan LKPD dengan menggunakan aplikasi Canva. Selanjutnya Solusi yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan cara membuat LKPD, menjelaskan bagian-bagian yang harus ditulis dalam LKPD. Untuk memperlancar pembuatan LKPD, peserta dibagi dalam empat kelompok dan masing-masing kelompok dipandu oleh satu orang dosen dan satu orang mahasiswa. Solusi berikutnya, dilakukan pendampingan dalam membuat LKPD sampai dihasilkannya LKPD yang layak. Hasil LKPD yang telah dibuat dipresentasikan untuk diberikan masukan oleh semua peserta pengabdian dan semua dosen yang tergabung dalam Tim pengabdian kepada masyarakat.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan yang dilakukan selama dua hari ini yang dilaksanakan pada 14 Nopember 2023 dan 11 Desember 2023 telah berjalan dengan lancar. Tim pengabdian menjelaskan materi mengenai LKPD dan penerapan aplikasi Canva pada pembuatan LKPD, seperti terlihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1a. Bapak Burhanuddin Menjelaskan Penerapan Canva



Gambar 1b. Ibu Sumargiyani Menjelaskan Materi LKPD

Gambar 1. Tim Menjelaskan Materi pada Peserta

Dari pelaksanaan pengabdian ini telah berjalan interaksi antara tim pengabdian dengan peserta. Para peserta terlihat sangat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh para peserta baik menyangkut mengenai LKPD maupun materi-materi matematika yang ada pada sekolah dasar. (Gambar 2)



Gambar 2a. Ibu Ningrum Sarasati Bertanya Mengenai LKPD



Gambar 2b. Prastwawibawa Bertanya terkait Pelajaran matematika SD

Gambar 2. Peserta Bertanya Mengenai LKPD dan Materi Pelajaran SD

Tim pengabdian telah memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan peserta dengan sangat jelas, sehingga kegiatan pengabdian ini telah terjadi diskusi yang sangat panjang mengenai materi- materi Pelajaran di sekolah dasar dan cara menyampaikan ke peserta didik agar mudah diterima oleh peserta didik dan konsep yang diberikan tidak salah.

Setelah kegiatan diskusi dirasakan cukup, selanjutnya peserta dibagi dalam empat kelompok sesuai dengan kelas yang diampu. Peserta melakukan diskusi untuk menentukan materi yang akan dibuat untuk bahan di LKPD. Diskusi kelompok berjalan dengan baik, peserta nampak sangat aktif dan antusias. Selama diskusi Tim pengabdian melakukan pendampingan untuk memberikan arahan atau menjawab pertanyaan peserta apabila masih ada yang mengalami kesulitan. (Gambar 3).



Gambar 3a. Bapak Burhanuddin Melakukan Pendampingan ke Peserta



Gambar 3b. Peserta Melakukan Diskusi

Gambar 3. Peserta Melakukan Diskusi dengan Didampingi Tim Pengabdian

Sesuai dengan kegiatan pengabdian (8) yang kegiatan pelatihan berkalan menarik dan menyenangkan dan peserta membuat LKPD sesuai dengan yang peserta bayangkan.

Di hari kedua peserta telah membuat LKPD sesuai secara berkelompok dan dilakukan pendampingan. Peserta membuat LKPD sesuai dengan materi yang diampu, hal ini sesuai dengan (9) dalam pengabdiannya peserta membuat LKPD sesuai dengan materi yang diajarkan, Hasil yang telah diperoleh selanjutnya dipresentasikan untuk diberi masukan demi kesempurnaan LKPD yang telah dibuat. Gambar 4 menampilkan peserta melakukan presntasi hasil LKPD yang telah dibuat.



Gambar 3a. Peserta Mempresentasikan Hasil LKPD yang Telah Dibuat



Gambar 3b. Peserta Mempresentasikan Hasil LKPD yang Telah Dibuat

Gambar 3. Peserta Mempresentasikan Hasil LKPD yang Telah Dibuat

Sebelum dan sesudah pelatihan dan pendampingan peserta sebanyak 14 orang diberi angket untuk diisi, guna mendapatkan informasi mengenai respon peserta terhadap LKPD. Adapun angket yang diberikan sebanyak 10 pernyataan. dengan lima alternatif jawaban, yaitu : sangat setuju, setuju, cukup, kurang setuju dan tidak setuju. Dari hasil jawaban peserta dapat diperoleh hasil Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Persentase Respon Sebelum Pengabdian Mengenai LKPD

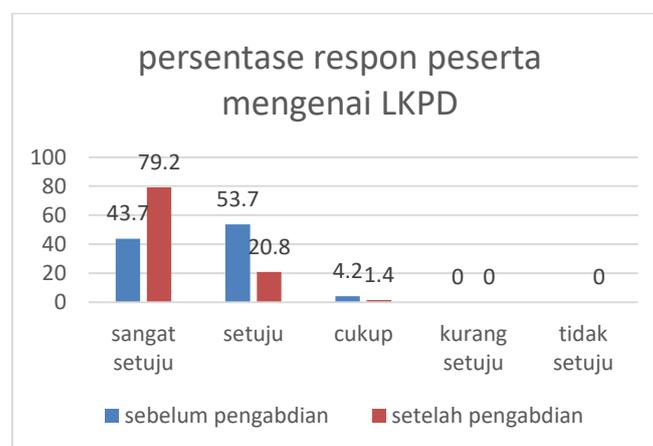
No	Pernyataan	Persentase (%)				
		SS	S	C	KS	TS
1	Saya malas membuat LKPD karena membutuhkan waktu lama	64	36	0	0	0
2	Saya paham langkah-langkah membuat LKPD	71	29	0	0	0
3	Saya paham urutan membuat LKPD	36	64	0	0	0
4	Saya memiliki kemauan keras untuk membuat LKPD	14	79	14	0	0

5	LKPD yang baik adalah sesuai dengan karakteristik siswa	93	7	0	0	0
6	Saya menggunakan LKPD untuk pembelajaran di kelas	21	57	21	0	0
7	Penggunaan LKPD untuk siswa SD lebih efektif	14	79	7	0	0
8	LKPD siswa SD lebih baik banyak diberi gambar	50	50	0	0	0
9	LKPD siswa SD lebih baik dengan menggunakan warna yang cerah	50	50	0	0	0
10	LKPD siswa SD lebih baik dikaitkan dengan budaya kearifan local	14	86	0	0	0

Tabel 2. Persentase Respon Setelah Pengabdian Mengenai LKPD

No	Pernyataan	Persentase (%)				
		SS	S	C	KS	TS
1	Saya malas membuat LKPD karena membutuhkan waktu lama	79	21	0	0	0
2	Saya paham langkah-langkah membuat LKPD	100	0	0	0	0
3	Saya paham urutan membuat LKPD	100	0	0	0	0
4	Saya memiliki kemauan keras untuk membuat LKPD	50	50	0	0	0
5	LKPD yang baik adalah sesuai dengan karakteristik siswa	100	0	0	0	0
6	Saya menggunakan LKPD untuk pembelajaran di kelas	71	29	0	0	0
7	Penggunaan LKPD untuk siswa SD lebih efektif	64	36	0	0	0
8	LKPD siswa SD lebih baik banyak diberi gambar	100	0	0	0	0
9	LKPD siswa SD lebih baik dengan menggunakan warna yang cerah	71	29	0	0	0
10	LKPD siswa SD lebih baik dikaitkan dengan budaya kearifan local	57	43	0	0	0

Dari hasil angket yang diperoleh dari peserta telah terjadi peningkatan respon peserta sebelum dilaksanakan pengabdian dengan setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat. Peningkatan dapat digambarkan dalam bentuk Gambar grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Respon Peserta Mengenai LKPD

Dari hasil respon peserta telah terjadi suatu peningkatan dari yang awalnya sangat setuju sebesar 43,7% menjadi 79,2%. Peserta yang awalnya setuju sebesar 53,7% berkurang menjadi 20,8% disebabkan peserta berubah memberikan respon yang sangat setuju. Begitu juga yang awalnya cukup setuju sebesar 4,2% berubah menjadi 1,4% disebabkan karena respon menjadi setuju atau sangat setuju.

Dari hasil angket dengan 10 pernyataan yang telah ditanyakan, hasil sebelum melakukan kegiatan pengabdian dan setelah dilakukan disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Tanggapan Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Pernyataan	Sebelum kegiatan	Sesudah kegiatan	Kenaikan
1	Saya malas membuat LKPD karena membutuhkan waktu lama	93 %	96 %	3 %
2	Saya paham langkah-langkah membuat LKPD	94 %	100 %	6 %
3	Saya paham urutan membuat LKPD	87 %	100 %	13 %
4	Saya memiliki kemauan keras untuk membuat LKPD	86 %	90 %	4 %
5	LKPD yang baik adalah sesuai dengan karakteristik siswa	99 %	100 %	1 %
6	Saya menggunakan LKPD untuk pembelajaran di kelas	80 %	94 %	14 %
7	Penggunaan LKPD untuk siswa SD lebih efektif	81 %	93 %	12 %
8	LKPD siswa SD lebih baik banyak diberi gambar	90 %	100 %	10 %
9	LKPD siswa SD lebih baik dengan menggunakan warna yang cerah	90 %	94 %	4 %
10	LKPD siswa SD lebih baik dikaitkan dengan budaya kearifan local	83 %	91 %	8 %
	Rata-rata	88 %	96 %	8 %

Dari hasil angket sebelum dilakukannya kegiatan pengabdian dengan rata-rata sebesar 88% setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian menjadi 96% naik sebesar 8 %. Kenaikan tertinggi terletak pada peserta akan menggunakan LKPD yang telah dibuat untuk pembelajaran di kelas yaitu sebesar 14 %. Kenaikan yang diatas sepuluh persen yaitu terletak pada pemahaman peserta pada urutan pembuatan LKPD, pembuatan LKPD yang banyak diberi gambar dan peserta menyatakan bahwa penggunaan LKPD dalam pembelajaran akan membuat lebih efektif. Dari hasil secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa peserta memiliki kemampuan dan kemampuan untuk membuat LKPD. Sesuai dengan dari hasil pelatihan (10) kemampuan guru untuk membuat LKPD interaktif lebih sempurna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, hasil pelatihan dari (11) yang mengembangkan LKPD dengan menggunakan bahan dan ide guru sendiri sesuai dengan kebutuhan, dan hasil pengabdian (12) memotivasi guru agar meningkatkan penggunaan LKPD secara optimal.

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini peserta telah menghasilkan empat buah LKPD yang dilakukan secara berkelompok. Adanya respon yang positif dari peserta dalam membuat LKPD sesuai dengan karakteristik peserta didik yang hasilnya dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada

1. Universitas Ahmad Dahlan selaku pemberi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian

2. SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk selaku mitra kegiatan.
3. Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yang membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. Seluruh guru SD Muhammadiyah Unggulan Al Fatih Patuk, atas peran sertanya dalam kegiatan ini
5. Seluruh pihak terkait yang telah membantu kelancaran kegiatan ini
Semoga kebaikan Bapak/Ibu dibalas oleh Allah SWT, amin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sulistyorini S, Harmanto, Abidin Z, Jaino. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Literasi Siswa Sd Di Kota Semarang. *Kreatif*. 2018;9(1):21–30.
2. Dewi R, Budiarti RS, Aina M. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Bermuatan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran Guided Inquiry Pada Materi Bakteri Bagi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas. *Biodik*. 2018;3(1):17–26.
3. Sugiyanto Y, Hasibuan MHE, Anggereni E. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMPN Tanjung Jabung Timur. *Edu-Sains J Pendidik Mat dan Ilmu Pengetah Alam*. 2018;7(1):23–33.
4. Sofianty S, Hartono H, Sumarni S. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Keterampilan Proses Sains Subtema Tubuh Manusia Di Sekolah Dasar. *J Inov Pendidik*. 2019;9(1):22–8.
5. Adawiyah R, Amin SM, Ibrahim M, Hartatik S. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik Melalui E-LKPD dengan Bantuan Aplikasi Google Meet. *J Basicedu*. 2021;5(5):3393–8.
6. Nilam N, Fitri R, Selaras GH. Meta-analisis Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning. *EduNaturalia J Biol dan Kependidikan Biol*. 2023;4(2):69.
7. Rahmatullah R, Inanna I, Ampa AT. Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *J Pendidik Ekon Undiksha*. 2020;12(2):317–27.
8. Lathiifah IJ, Apriani F, Agustine PC, Tengah B. PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA Pendahuluan. *Transform J Pengabd Masy*. 2019;15(2):85–94.
9. Farida Panduwinata L, Rosy B, Rahmawati F, Kusdiyanti H. Pelatihan Penyusunan Lembar Kersja Siswa (LKS) Berbasis Qr-Code Bagi Guru MGMP OTKP Kota Surabaya. *J Pengabd Kpd Masy Nusant*. 2022;3(2):1088–95.
10. Fauzi A, Rahmatih AN, Indraswati D, Sobri M. Penggunaan Situs Liveworksheets untuk Mengembangkan LKPD Interaktif di Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana J Pengabd Masy*. 2021;2(3):232–40.
11. Sobri M, Fauzi A, Rahmatih AN, Indraswati D, Amrullah LWZ. Pemanfaatan Website Wizer Me untuk Mengembangkan E-LKPD Interaktif Bagi Guru Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana J Pengabd Masy*. 2023;4(1):22–9.
12. Daryanto J, Rukayah R, Sularmi S, Budiharto T, Atmojo IRW, Ardiansyah R, et al. Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Pada Masa Revolusi Industri 4.0. *J Pengabd UNDIKMA*. 2022;3(2):319.